

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan kunci untuk menjawab tantangan saat ini, yaitu sebuah usaha peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) di Indonesia. Melalui pendidikan diharapkan dapat menghasilkan generasi penerus bangsa yang berwawasan luas dan mampu menyesuaikan diri untuk hidup bermasyarakat. Pendidikan merupakan kebutuhan dasar bagi setiap manusia untuk dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya, karena itu juga pendidikan dapat membawa manusia dalam kemuliaan dan diangkat derajatnya oleh Allah SWT. Seperti yang dijelaskan dalam firman-Nya yaitu

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا  
يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antarmu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui terhadap apa yang kamu kerjakan”. (Q.S Al-Mujadilah 58:11).

Dalam ayat tersebut menunjukkan bahwa ilmu dalam pandangan Islam adalah suatu kebutuhan yang harus diraih oleh setiap muslim, karena dari ilmu manusia dapat mengetahui hakekat kebenaran. Hal ini juga selaras dengan kalimat pepatah “tuntutlah ilmu walaupun sampai ke negeri Cina”, maksud dari kalimat tersebut yaitu carilah ilmu sebanyaknya meski harus ke tempat yang sangat jauh.

Adapun pendidikan juga mempunyai pengaruh dalam kelangsungan hidup individu. Hal tersebut diungkapkan dalam pembukaan Undang-Undang Dasar Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab II Pasal 3 yang berisi sebagai berikut:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Berdasarkan tujuan pendidikan nasional tersebut maka setiap peserta didik membutuhkan peran dari semua komponen di dalam sekolah, baik dalam pembelajaran formal maupun informal untuk dapat mengembangkan potensi yang ada pada diri masing-masing peserta didik. Sebagaimana pelayanan bimbingan dan konseling yang mempunyai derajat dan tujuan yang sama dengan pelayanan pendidikan lainnya, yaitu mengantarkan peserta didik untuk memperoleh perkembangan diri yang optimal. Karena proses pendidikan disekolah, termasuk Sekolah Menengah Pertama (SMP) tidak akan berhasil secara baik apabila tidak didukung oleh penyelenggaraan bimbingan yang secara baik pula.

Pada jenjang sekolah menengah pertama layanan bimbingan dan konseling dapat dilakukan oleh konselor untuk memfasilitasi siswa dalam mengaktualisasikan potensi siswa secara optimal dan salah satunya adalah kemandirian dalam mengambil keputusan perencanaan pendidikan dan karier. (Hamdani, 2012)

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 27 Tahun 2008 (dalam ILO, 2011:2) mengenai Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Konselor, menjelaskan bahwa tugas dari Guru BK atau Konselor adalah untuk mendukung perkembangan pribadi individu peserta didik sesuai dengan kebutuhan, bakat, minat dan kepribadian, khususnya untuk membantu memahami dan mengevaluasi informasi dunia kerja dan membuat pilihan- pilihan terkait pekerjaan yang sesuai. Oleh karna itu perlunya layanan bimbingan dan konseling untuk membantu peserta didik memahami, mengembangkan dan mengevaluasi potensi dirinya.

Pada layanan bimbingan dan konseling terdapat beberapa jenis layanan bimbingan yang digunakan, salah satunya yaitu layanan bimbingan klasikal. Menurut Gazda (dalam Mastur dan Triyono, 2014) menjelaskan bahwa bimbingan klasikal merupakan "layanan bantuan bagi siswa melalui kegiatan secara klasikal yang disajikan secara sistematis, dalam rangka membantu siswa mengembangkan potensinya secara optimal".

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bimbingan dan konseling SMP Negeri 1 Trimurjo terdapat banyak permasalahan yang dihadapi peserta didik salah satunya yakni banyaknya peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Trimurjo yang memiliki perencanaan karier yang rendah. Perencanaan karier pada dasarnya merupakan proses pencapaian tujuan karier individu dengan adanya tujuan yang jelas setelah menyelesaikan pendidikan serta cita-cita yang jelas terhadap suatu pekerjaan (Sofwan, 2015: 47-48).

Apabila di dalam dunia pendidikan memiliki perencanaan karier yang rendah, hal tersebut akan cenderung memberikan efek negatif dimasa depan, salah satunya yaitu menjadi pengangguran. Adapun dampak lainnya yaitu, menurunnya daya tahan terhadap tekanan konsentrasi bahkan dapat menyebabkan restasi yang tidak optimal, tidak naik kelas, kesulitan memecahkan persoalan, ketidakmampuan untuk mandiri dalam belajar, dan akhirnya makin sering bolos (Azizul, 2017:4).

Sehubung dengan hal tersebut, dalam meningkatkan perencanaan karier peserta didik, dapat diawali dengan memberikan informasi karier agar peserta didik dapat memilah dan memilih berbagai informasi tentang diri dan lingkungannya sehingga dapat merencanakan karier sesuai dengan karakteristik dirinya. Penyediaan berbagai informasi karir bagi peserta didik dapat dilakukan oleh guru BK melalui layanan bimbingan konseling dengan didukung oleh faktor pendukung pelaksanaan program bimbingan konseling lainnya. (Twi, 2014:60).

Adapun faktor pendukung dalam pelaksanaan layanan bimbingan klasikal pada penelitian yaitu menggunakan media *photovoice*. Menurut Surata (dalam I Wayan, 2016: 74) media *photovoice* yaitu media yang digunakan dalam pembelajaran peserta didik dengan kegiatan mengambil foto dan menyampaikan pesan berdasarkan foto yang diambilnya tersebut. Penggunaan media *photovoice* dipercaya cukup ampuh dalam meningkatkan pemahaman peserta didik, karena dengan media ini peserta didik diberikan kesempatan lebih dalam mengemukakan pendapat ,melalui hasil bidikan kamera sendiri. Di sisi lain, guru diberikan kesempatan lebih untuk mendengarkan pendapat dan pandangan peserta didiknya. Terdapat tiga tujuan utama dalam pelaksanaan layanan ini menggunakan media *photovoice* yaitu, 1) mencatat dan merekam kelebihan lingkungan di sekitar peserta didik; 2) memungkinkan adanya dialog dengan bahasan diskusi foto dalam kelompok; dan 3) mempengaruhi pengambilan keputusan individu (Ibnu dkk, 2019: 13).

Sehubung dengan hal itu, Peserta didik SMP berada pada rentang usia 13-15 tahun. Pada rentang usia tersebut seseorang berada pada tahap perkembangan pada masa remaja awal, yang dalam perkembangan mereka dihadapkan pada berbagai masalah. Salah satunya merencanakan karier dan pengambilan keputusan ke Sekolah Menengah Atas dalam memilih jurusan yang tepat. Agar keinginan dapat tercapai secara optimal.

Melalui layanan bimbingan klasikal dengan menggunakan media *photovoice* diharapkan dapat membantu peserta didik dalam pertimbangan pengambilan

keputusan terhadap perencanaan kariernya. Sehingga dari fenomena di atas penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai pengaruh perencanaan karier peserta didik melalui layanan bimbingan klasikal dengan media *photovoice*. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis mengadakan penelitian dengan judul, **“Pengaruh Layanan Bimbingan Klasikal Menggunakan Media *Photovoice* Untuk Meningkatkan Perencanaan Karier Pada Peserta Didik Kelas VIII di SMP Negeri 1 Trimurjo Tahun Pelajaran 2020/2021”**.

### **B. Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang di atas maka yang menjadi masalah dalam penelitian ini yaitu peserta didik yang perencanaan kariernya rendah. Masalah tersebut dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Peserta didik belum memiliki pengetahuan pemahaman diri,
- b. Peserta didik belum memiliki pengetahuan dan pemahaman dunia kerja,
- c. Peserta didik belum memiliki penalaran yang realistis akan hubungan dan pemahaman diri sendiri dengan pemahaman dunia kerja.

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka batasan masalahnya sebagai berikut: pelaksanaan layanan bimbingan klasikal yang kurang terlaksana dengan baik dan rendahnya perencanaan karier peserta didik. Berdasarkan batasan masalah tersebut, maka rumusan masalah sebagai berikut “Adakah Pengaruh Layanan Bimbingan Klasikal Menggunakan Media *Photovoice* Untuk Meningkatkan Perencanaan Karier Peserta Didik Kelas VIII di SMP Negeri Trimurjo tahun pelajaran 2020/2021.

### **C. Tujuan penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka dapat dikemukakan tujuan dari penelitian ini, yaitu untuk mengetahui pengaruh layanan bimbingan klasikal menggunakan media *photovoice* untuk meningkatkan rendahnya perencanaan karier pada peserta didik kelas VIII di SMP Negeri Trimurjo tahun pelajaran 2020/2021.

### **D. Kegunaan Penelitian**

#### **1. Secara Teoritis**

- a. Memberikan sumbangan ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan khususnya dalam bimbingan dan konseling karier yaitu untuk mengetahui pengaruh dari

layanan bimbingan klasikal terhadap perencanaan karier yang menggunakan media *photovoice* pada peserta didik di jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP).

b. Hasil penelitian dapat dijadikan bahan kajian untuk penelitian selanjutnya.

## 2. Secara Praktis

Setelah tujuan dari penelitian ini telah tercapai, secara praktis penelitian ini memiliki kegunaan yang dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Bagi sekolah, yakni dapat membantu dan memberikan solusi atau jalan keluar untuk pemecahan masalah, sehingga keberhasilan mencegah timbulnya kebingungan dalam merencanakan karier peserta didik dapat lebih optimal.
- b. Bagi guru, yakni dapat mencegah dan memberikan informasi kepada peserta didik mengenai karier melalui pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling dengan media *photovoice*.
- c. Bagi peneliti, yakni sebagai wawasan pengetahuan agar dapat menjadi suatu pengalaman sebagai penetapan teori-teori yang sudah didapat.
- d. Bagi peneliti lain, yakni untuk menambah wawasan dan pengetahuan media yang digunakan bagi peneliti tentang pengaruh layanan bimbingan karier terhadap perencanaan karier pada peserta didik di Sekolah Menengah Pertama (SMP).

## E. Asumsi Penelitian

### 1. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian merupakan anggapan-anggapan dasar tentang suatu hal yang dijadikan pijakan berfikir dan bertindak dalam melaksanakan penelitian. Adapun asumsi dalam penelitian ini adalah adanya pengaruh dari layanan bimbingan klasikal untuk meningkatkan perencanaan karier pada peserta didik yang menggunakan media *photovoice* di kelas VIII SMP Negeri 1 Trimurjo. Begitu pula, pada bantuan yang diberikan untuk mengambil keputusan yang dapat menentukan masa depannya sehubungan dengan karier yang dicita-citakan ataupun jurusan pada sekolah lanjutan (SMA/SMK/MA) yang sesuai dengan peserta didik.

### 2. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian merupakan suatu keadaan yang tidak dapat dihindari dalam penelitian. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah hanya melihat variabelnya yaitu mengetahui pengaruh layanan bimbingan klasikal menggunakan media *photovoice* untuk meningkatkan perencanaan karier peserta didik serta ruang lingkup penelitian.

## **F. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian ini memuat tentang subfokus yang diteliti, subjek penelitian, dan lokasi penelitian. Dalam hal ini penulis membatasi ruang lingkup penelitian agar penelitian ini lebih jelas dan tidak menyimpang dari tujuan yang telah ditetapkan, diantaranya adalah:

### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif yang menggunakan data yang ada pada lokasi penelitian.

### **2. Ruang Lingkup Ilmu**

Penelitian ini termasuk dalam ruang lingkup ilmu bimbingan dan konseling yang menggunakan layanan bimbingan klasikal.

### **3. Ruang Lingkup Objek/Fokus Penelitian**

Ruang lingkup objek dalam penelitian ini adalah upaya menerapkan layanan bimbingan klasikal untuk meningkatkan perencanaan karier, apa pengaruh layanan bimbingan klasikal yang menggunakan media *photovoice* untuk meningkatkan perencanaan karier pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Trimurjo tahun pelajaran 2020/2021.

### **4. Ruang Lingkup Subjek**

Ruang lingkup subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Trimurjo tahun pelajaran 2020/2021.

### **5. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada tahun 2021 pada peserta didik kelas VIII tahun ajaran 2020/2021.